

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi bermain peran di Ponpes Al- Faiz menjadi strategi pembelajaran yang berjalan sesuai dengan tujuan guru untuk dapat meningkatkan kreatifitas dan motivasi belajar siswa serta dapat membuat siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka.

Hasil belajar yang dihasilkan dengan menggunakan strategi bermain peran berhasil meningkatkan kecakapan dan keaktifan belajar siswa khususnya dengan menyalurkan ide dan pendapat.

Faktor penghambatnya yaitu peserta didik yang masih malu dalam bermain peran dan kurang menguasai materi yang diberikan dan faktor pendukungnya yaitu guru, peserta didik yang menguasai materi dan berani, buku paket yang dipakai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, materi pembelajaran yang digunakan berisi naskah drama dan video pertunjukan drama. Serta guru yang tidak membatasi peserta didik untuk bereksplorasi dan mengekspresikan gerakan-gerakan mereka.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penggunaan strategi bermain peran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah peningkatan kualitas pembelajaran siswa, terutama dalam aspek keaktifan dan kepercayaan diri. Strategi ini mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan pendapat, serta memperkaya keterampilan komunikasi yang esensial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, strategi bermain peran tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam setiap sesi pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan maka disini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya terus berinovasi dalam memilih dan menyesuaikan model pembelajaran bermain peran agar sesuai dengan masalah yang dihadapi dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan cara ini, suasana pembelajaran bisa menjadi lebih efektif dan menyenangkan, serta membantu siswa lebih aktif berpartisipasi dan mengembangkan keterampilan komunikasi mereka.
2. Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat, aktif berpartisipasi, dan benar-benar menguasai materi yang diajarkan. Ini penting agar mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan kemampuan mereka secara maksimal.
3. Diharapkan agar peneliti dapat mengambil inspirasi dari kreativitas model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dengan demikian, peneliti diharapkan mampu mengadaptasi dan mengembangkan pendekatan-pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan. Hal ini penting agar ketika peneliti mulai berkarir di dunia pendidikan, mereka dapat menerapkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa.